

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara *cross-sectional* untuk mengetahui prevalensi Kandidiasis Eritematosa Kronis pada pengguna gigi tiruan lepasan antara laki-laki dan perempuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian adalah pasien pengguna gigi tiruan lepasan dengan karakteristik yang telah ditentukan.
2. Sampel penelitian ini diambil secara *consecutive sampling*. Besarnya sample minimal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlahsampel minimal yang diperlukan
 $Z\alpha$: Confidence level 95% (1,96)
 P : Persentase Prevalesi (penelitian terdahulu)
 Q : (1-P)
 d : Ketetapan absolute (0,10)

(Ismail & Sastroasmoro, 2011).

Jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 21,3 orang, maka jumlah dibulatkan menjadi 22 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari bulan November 2015 dan berakhir pada bulan Januari 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel pengaruh : Jenis Kelamin

Variabel terpengaruh : Kandidiasis Eritematosa Kronik

Variabel terkendali :

1. Tidak memiliki penyakit sistemik.
2. Tidak merokok dan mengonsumsi alkohol.
3. Tidak mengonsumsi obat-obatan dalam jangka waktu ≤ 3 bulan terakhir.

Variabel tak terkendali :

1. Viskositas saliva
2. Tingkat porositas permukaan basis resin akrilik

E. Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Pasien pemakai gigi tiruan lepasan.
2. Pasien yang telah menggunakan gigi tiruan ≥ 3 bulan.
3. Pasien bersedia menjadi subyek penelitian.

Kriteria Eksklusi dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat lesi selain Oral Kandidiasis.
2. Gigi tiruan selain akrilik.

F. Definisi Operasional

1. Gigi Tiruan Lepas

Gigi tiruan lepasan adalah alat yang digunakan untuk menggantikan fungsi gigi dan jaringan sekitar yang hilang. Berbahan dasar resin akrilik dan dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh pasien.

2. Kandidiasis Eritematosa Kronis

Kandidiasis Eritematosa Kronis adalah infeksi *candida* di rongga mulut yang sering terjadi akibat penggunaan gigi tiruan lepasan. Secara klinis tampak sebagai area kemerahan pada mukosa yang tertutup oleh gigi tiruan.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah hal yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Secara fisiologis jenis kelamin merupakan data yang tertera pada KTP.

G. Instrumen Penelitian

Alat inti yang digunakan pada penelitian ini adalah satu set alat diagnostik yang berupa dua kaca mulut, pinset, dan bengkok. Sedangkan alat penunjang yang dibutuhkan adalah masker, *handscoon*, kapas, gelas kumur, *povidone iodine*, kertas dan pena.

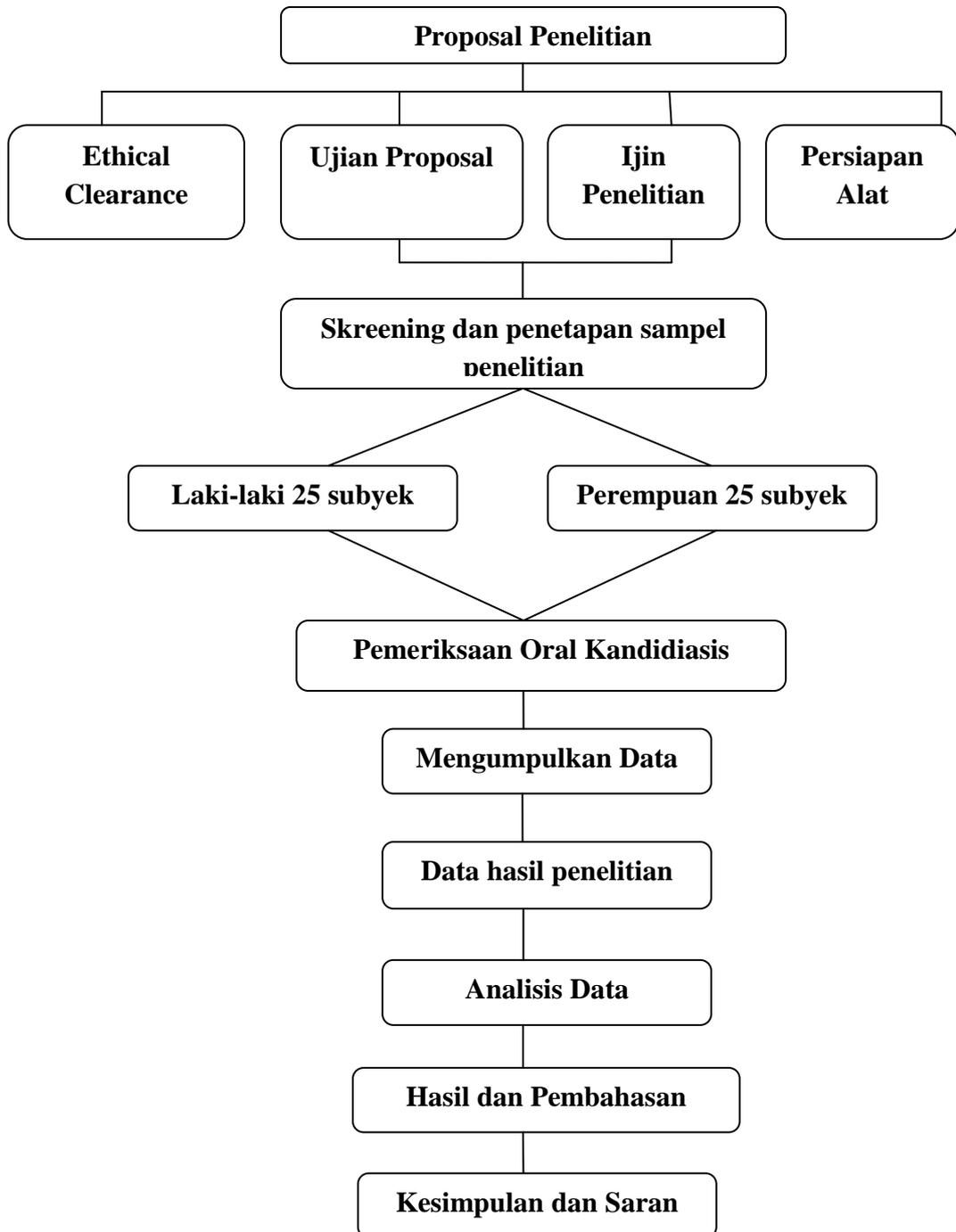
H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian :
 - a. Skreening data pasien
 - b. Menentukan subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi
 - c. Mengambil sample sesuai dengan kriteria inklusi
 - d. Perkenalan diri dan menjelaskan kepada pasien mengenai jalannya penelitian
 - e. Meminta persetujuan medis (*Inform consent*) kepada pasien
 - f. Anamnesa dan pencatatan identitas dari subyek penelitian yang akan diteliti, yaitu nama pasien, usia, alamat, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan informasi tentang pemakaian gigi tiruan.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian :
 - a. Mengintruksikan subyek untuk duduk dengan rileks.
 - b. Mengintruksikan subyek untuk membuka mulut dan melepas gigi tiruan yang dikenakan.
 - c. Dilakukan pemeriksaan pada subyek, ada tidaknya Kandidiasis Eritematosa Kronis
 - d. Pemeriksaan kadidiasis Eritematosa Kronis dilakukan pada seluruh mukosa dalam rongga mulut terutama pada bagian yang tertutup gigi tiruan menggunakan kaca mulut sebagai alat bantu pemeriksaan.
 - e. Secara klinis terlihat lesi kemerahan di permukaan mukosa
 - f. Pemeriksaan subyek dilakukan di rumah subyek.
 - g. Mencatat hasil penelitian.

I. Alur Penelitian



(Gambar 8.) Alur penelitian.

J. Analisis Data

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan prevalensi antara Kandidiasis Eritematosa Kronis pada pengguna gigi tiruan lepasan antara laki-laki dan perempuan dianalisis dengan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

K. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, subyek peneliti diberi penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti yang akan dilakukan, sehingga tidak membutuhkan intervensi apapun terhadap subyek. Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya, sebagai bukti kesediaan responden dalam mengikuti penelitian ini, maka responden diminta untuk mengisi formulir yang telah dipersiapkan sebelumnya.